

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2005: 36). Format eksplanatori dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya, atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lain (Bungin, 2005: 38). Effendi (2012: 5) menerangkan penelitian penjelasan (*explanatory research*) sebagai penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antarvariabel melalui pengujian hipotesis.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Bungin, 2005). Menurut Arikunto (2002), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki obyek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diukur dengan mempergunakan skala-skala, indeks-indeks, atau tabel-tabel. Metode penelitian kuantitatif lebih ditujukan untuk penelitian yang telah jelas permasalahannya, lebih sesuai untuk

menguji teori atau hipotesis yang bersifat parametrik (Effendi, 2012: 9).

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Jenis Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur (Azwar, 1999: 62). Variabel bebas pada penelitian ini adalah elemen-elemen aktivitas *Public Relations* yaitu *News*, *Public Service Activities*, dan *Special Event*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada atau tidaknya, timbul atau hilangnya, membesar atau mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel bebas (Azwar, 1999: 62). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Company Image*, dengan aspek pembentukan *Company Image* yaitu *Reputation* dan *Service Quality*.

3.3.2 Definisi Konsep dan Operasional Variabel Penelitian

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1995: 123) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksana bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan untuk membantu penelitian lain apabila ingin menggunakan variabel yang sama (Singarimbun, 1995 : 46).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
Aktivitas <i>Public Relations</i> (X)	Menciptakan citra perusahaan atau lembaga (<i>corporate image</i>) merupakan tujuan (<i>goals</i>) akhir dari suatu aktivitas <i>Public Relations</i> (Ruslan, 2005: 10-12)			
<i>News</i> (X ₁)	Berita adalah media yang digunakan untuk menemukan atau menciptakan berita yang menguntungkan perusahaan yang diterbitkan pada bulan Januari-Juni 2014 (Lyness, 2008: 8)	Pengetahuan responden tentang pemberitaan (<i>News</i>) yang dirilis bagian <i>Public Relations</i> PT. Samudera Indonesia	Tingkat pengetahuan responden tentang pemberitaan (<i>News</i>)	Interval
		Kejelasan isi pemberitaan (<i>News</i>)	Kejelasan isi pemberitaan (<i>News</i>)	Interval
		Tujuan dan sasaran pemberitaan (<i>News</i>)	Ketepatan tujuan dan sasaran pemberitaan (<i>News</i>)	Interval
		Frekuensi pemberitaan (<i>News</i>)	Ketepatan frekuensi pemberitaan (<i>News</i>)	Interval
		Daya tarik pemberitaan (<i>News</i>)	Daya tarik pemberitaan (<i>News</i>)	Interval

Lanjutan Tabel 1. Definisi Operasional variabel penelitian

<i>Public Service Activities</i> (X ₂)	Merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam membangun <i>goodwill</i> dengan mengadakan kegiatan filantropis, pada bulan Januari-Juni 2014 (Lyness, 2008: 8)	Pengetahuan responden tentang <i>Public Service Activities</i> yang diadakan PT. Samudera Indonesia	Tingkat pengetahuan responden tentang <i>Public Service Activities</i> yang diadakan PT. Samudera Indonesia	Interval
		Tujuan dan sasaran <i>Public Service Activities</i>	Ketepatan tujuan <i>Public Service Activities</i>	Interval
		Waktu pelaksanaan <i>Public Service Activities</i>	Ketepatan waktu pelaksanaan <i>Public Service Activities</i>	Interval
		Lokasi pelaksanaan <i>Public Service Activities</i>	Ketepatan lokasi pelaksanaan <i>Public Service Activities</i>	Interval
		Daya tarik pelaksanaan <i>Public Service Activities</i>	Daya tarik pelaksanaan <i>Public Service Activities</i>	Interval
		Frekuensi pelaksanaan <i>Public Service Activities</i>	Frekuensi pelaksanaan <i>Public Service Activities</i>	Interval
<i>Special Event</i> (X ₃)	Merupakan suatu kegiatan dalam bentuk penyelenggaraan acara-acara khusus untuk menarik perhatian publik melalui produk-produk atau kegiatan-kegiatan baru perusahaan pada bulan Januari-Juni 2014 (Lyness, 2008: 8)	Pengetahuan responden tentang <i>Special Event</i> yang diadakan PT. Samudera Indonesia	Pengetahuan responden tentang <i>Special Event</i> yang diadakan PT. Samudera Indonesia	Interval
		Tujuan diadakannya <i>Special Event</i>	Ketepatan tujuan diadakannya <i>Special Event</i>	Interval
		Waktu pelaksanaan <i>Special Event</i>	Ketepatan waktu pelaksanaan <i>Special Event</i>	Interval
		Lokasi pelaksanaan <i>Special Event</i>	Ketepatan lokasi pelaksanaan <i>Special Event</i>	Interval
		Daya tarik pelaksanaan <i>Special Event</i>	Daya tarik pelaksanaan <i>Special Event</i>	Interval
Citra perusahaan (Y)	Citra yang berkaitan dengan sosok institusi sebagai tujuan utamanya, bagaimana citra institusi yang positif lebih dikenal serta diterima oleh publiknya (Pina, 2006: 8)	<i>Reputation</i>	Tingkat kesuksesan	Interval
			Tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i>	Interval
		<i>Service Quality</i>	Tingkat kemampuan memenuhi harapan <i>stakeholder</i> -nya	Interval
			Tingkat kualitas <i>men-delivery</i> jasanya kepada <i>client</i>	Interval

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2002: 108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, populasi dibatasi penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah para *stakeholder* PT. Samudera Indonesia di kantor Bandar Lampung, yaitu karyawan PT Samudera Indonesia, Total jumlah populasi pada penelitian ini adalah 60 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dari suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili suatu populasi. Menurut Arikunto (2002), untuk melakukan penelitian, seorang peneliti dapat meneliti sebagian (sampel) atau seluruhnya (sensus). Dalam penelitian ini digunakan total sampling sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang.

3.5 Jenis Data

1. Data Primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu (M. Nazir, 2006: 50). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian, yaitu PT. Samudera Indonesia di Bandar Lampung.
2. Data Sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Asep Hermawan, 2006: 168). Data yang mendukung data primer serta data-data

lain yang mendukung penelitian ini, diperoleh dari studi kepustakaan atau media cetak, internet dan sumber lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2002: 140).

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data melalui studi literatur untuk mendapatkan informasi bagi pelaksanaan penelitian ini seperti buku-buku, jurnal-jurnal, atau arsip-arsip yang berkaitan dengan dan dapat menunjang teori, fakta dan data dari penelitian ini.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Data yang diperoleh diperiksa kembali apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian, tidak lengkap atau tidak valid. Tahap ini sangat penting untuk menjaga aktualitas, validitas dan reliabilitas data sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Koding

Tahapan *coding* dilakukan untuk mengklasifikasi data berupa jawaban-jawaban responden menurut jenis pertanyaan dengan cara memberi tanda pada tiap-tiap

data menurut kategorinya masing-masing. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah gabungan skala ordinal-interval (*hybrid ordinally-interval scale*), yaitu merupakan suatu skala yang secara artifisial ditransformasikan ke dalam apa yang diasumsikan sebagai skala interval. *Hybrid ordinally-interval scale* pada dasarnya adalah skala ordinal, tetapi diasumsikan memiliki karakteristik jarak (*assumed distance property*), sehingga peneliti dapat melakukan analisis statistik yang tingkatannya lebih tinggi (Asep Hermawan, 2006: 123).

3. Tabulasi

Tabulasi adalah tahapan mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis untuk kemudian dihitung berapa banyak yang masuk ke dalam suatu kategori, yaitu dengan membuat tabel tunggal dan tabel silang.

4. Analisis Statistik

Analisis statistik dilakukan guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut M. Nazir (2006: 405), data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti, makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk menunjukkan apakah kuesioner yang akan disebarkan kepada responden valid atau tidak valid. Hal ini peneliti lakukan kepada tiga puluh orang yang mempunyai karakteristik yang sama dengan PT.

Samudera Indonesia yang memiliki aktivitas *public relations* berupa *News*, *Public Service Activity*, dan *Special Event* yaitu karyawan PTPN VII Pewa. Skor uji validitas dihitung menurut rumus korelasi parametrik Pearson *Product Moment* (Arikunto, 2002: 146):

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi (validitas)
 X : Skor pada subyek item n
 Y : Skor total subyek
 XY : Skor pada subyek item n dikalikan skor total
 N : Banyaknya subyek

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir yang dianalisis valid.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir yang dianalisis tidak valid.

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk menunjukkan apakah kuesioner yang akan disebarakan kepada responden valid atau tidak valid. Uji Validitas di lakukan pada 30 orang responden bayangan atau khalayak yang diambil dari karyawan PTPN VII Pewa Natar Lampung Selatan, dimana perusahaan tersebut mempunyai karakteristik yang sama yaitu memiliki aktivitas *public relations* yang terdiri dari *News*, *Public Service Activities* dan *Special Event* di dalam populasi penelitian. Dengan mengajukan 10 pertanyaan untuk variabel X_1 , 8 pertanyaan untuk variabel X_2 , 6 pertanyaan untuk variabel X_3 , dan 6 pertanyaan untuk variabel Y. Untuk mengetahui valid tidaknya instrument tersebut maka data yang diperoleh diolah dengan bantuan software SPSS 21.0 *for Windows* dengan menggunakan

taraf signifikansi atau taraf kepercayaan 95% (0.05) yang berarti ada kemungkinan kesalahan 5% dan ketentuan syarat-syarat validitas berikut ini:

1. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument valid, sebaliknya tidak valid.
2. Apabila berdasarkan probabilitas (sig) < 0.05 maka instrument valid, sebaliknya tidak valid.
3. $r_{\text{tabel}} = 0.396$ nilai ini diperoleh dari tabel ($df = n-2$) $\rightarrow 30-2 = 28$ (lihat lampiran table r *Product moment*).

Hasilnya disajikan dalam tabel berikut ini :

Hasil Uji Validitas X berdasarkan SPSS versi 21.0

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel News (X_1)

Pertanyaan	Koefisien Korelasi X_1	r-tabel pada N=30	Keterangan
1	0.784	0.396	Valid
2	0.813		Valid
3	0.689		Valid
4	0.546		Valid
5	0.772		Valid
6	0.582		Valid
7	0.587		Valid
8	0.598		Valid
9	0.698		Valid
10	0.621		Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2014

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 10 item pertanyaan tentang *news* (X_1) yang mempunyai $r_{\text{hitung}} >$ besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,396$, sehingga seluruh item pernyataan valid untuk dijadikan instrument penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Public Service Activities* (X_2)

Pertanyaan	Koefisien Korelasi X_2	r-tabel pada $N=30$	Keterangan
1	0.623	0.396	Valid
2	0.795		Valid
3	0.888		Valid
4	0.612		Valid
5	0.694		Valid
6	0.619		Valid
7	0.856		Valid
8	0.605		Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2014

Uji statistik didapatkan sebanyak 8 item pertanyaan tentang *public service activities* (X_2) yang mempunyai $r_{hit} >$ besar dari $r_{tab} = 0,396$, Sehingga seluruh pertanyaan variabel *Public Service Activities* (X_2) valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel *Special Event* (X_3)

Pertanyaan	Koefisien Korelasi X_3	r-tabel pada $N=30$	Keterangan
1	0.742	0.396	Valid
2	0.633		Valid
3	0.611		Valid
4	0.893		Valid
5	0.549		Valid
6	0.812		Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2014

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 6 item pertanyaan tentang *Special event* (X_3) yang mempunyai $r_{hit} >$ besar dari $r_{tab} = 0,396$, Sehingga seluruh pertanyaan variabel *Special Event* (X_3) valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Citra Positif Perusahaan (Y)

Pertanyaan	Koefisien Korelasi Y	r-tabel pada N=30	Keterangan
1	0.820	0.396	Valid
2	0.645		Valid
3	0.642		Valid
4	0.719		Valid
5	0.839		Valid
6	0.828		Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2014

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 6 item pertanyaan tentang variabel citra perusahaan (Y) yang mempunyai $r_{hit} >$ besar dari $r_{tab} = 0,396$, sehingga seluruh item pernyataan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi skala pengukuran. Instrumen yang terpercaya akan reliabel, berapa kalipun diambil datanya tetap akan konsisten (Arikunto, 2002). Uji reliabilitas instrumen dilakukan setelah uji validitas instrumen, terhadap butir-butir instrumen yang valid. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik yang dikembangkan oleh Cronbach. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut (Arikunto, 2002: 171) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir
- σ_t^2 : varian total

Tabel 6. Nilai korelasi reliabilitas instrumen penelitian

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Kuat
0.6000 – 0.7999	Kuat
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 1.1999	Sangat Rendah

Uji reliabilitas instrumen dilakukan setelah uji validitas instrumen, terhadap butir-butir instrumen yang valid. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik yang dikembangkan oleh Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 21.0. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Reliabilitas Variabel X₁**Scale: CRONBACH'S ALPHA****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

Sumber: Hasil Olah Data 2014

Nilai Cronbach's Alpha diperoleh 0,863 ini berarti reliabilitas pertanyaan tergolong sangat kuat. Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* nilainya lebih besar dari $r_{table} = 0.396$ nilai ini diperoleh dari tabel ($df = n-2$) $\rightarrow 30-2 = 28$ Sehingga seluruh pertanyaan variabel *News* (X₁) valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 8. Reliabilitas Variabel X₂**Scale: CRONBACH'S ALPHA****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	8

Sumber : Hasil Olah Data 2014

Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach's Alpha diperoleh 0,858 ini berarti reliabilitas pertanyaan tergolong sangat kuat. Pada kolom Corrected Item-Total Correlation nilainya lebih besar dari $r_{table} = 0.396$. Nilai ini diperoleh dari tabel ($df = n-2$) $\rightarrow 30-2 = 28$. Sehingga seluruh pertanyaan variabel *Public Service Activities* (X₂) valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 9. Reliabilitas Variabel X₃**Scale: CRONBACH'S ALPHA****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	6

Sumber : Hasil Olah Data 2014

Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach's Alpha diperoleh 0,800 ini berarti reliabilitas pertanyaan tergolong sangat kuat. Pada kolom Corrected Item-Total Correlation nilainya lebih besar dari $r_{table} = 0.396$. Nilai ini diperoleh dari tabel ($df = n-2$) $\rightarrow 30-2 = 28$. Sehingga seluruh pertanyaan variabel *Special Event* (X₃) valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 10. Reliabilitas Variabel Y**Scale: CRONBACH'S ALPHA**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	6

Sumber : Hasil Olah Data 2014

Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach's Alpha diperoleh 0,838 ini berarti reliabilitas pertanyaan tergolong sangat kuat. Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* nilainya lebih besar dari $r_{table} = 0.396$. Nilai ini diperoleh dari tabel ($df = n-2$) $\rightarrow 30-2 = 28$. Sehingga seluruh pertanyaan variabel Y valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Hasil uji statistik didapatkan dari seluruh item masing-masing pertanyaan tentang variabel $r_{\alpha} \text{ news } (X_1) = 0,863$, $r_{\alpha} \text{ public service activities } (X_2) = 0,858$, $r_{\alpha} \text{ Special event } (X_3) = 0,800$ dan $r_{\alpha} \text{ citra perusahaan } (Y) = 0,838 >$ dari $r_{\alpha} = 0,396$ sehingga seluruh item pernyataan reliabel.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang akan melihat hubungan antara lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhi suatu variabel terikat. Koefisien determinasi atau r-Square (r^2) digunakan untuk melihat seberapa jauh model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dapat diartikan juga sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang diperoleh dari hasil pendugaan terhadap data hasil observasi. Hal ini diinterpretasikan sebagai proporsi dari keragaman Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan dari variabel bebas X terhadap

keragaman variabel terikat Y.

Adapun yang dinamakan dengan *Adjusted r-Square* yaitu sebagai r^2 yang disesuaikan. Nilai ini menyatakan bahwa *Adjusted r-Square* adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi r^2 untuk lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Model regresi linier berganda dikatakan layak dipakai untuk penelitian, jika sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan dalam model. Nilai r^2 dikatakan baik jika nilainya di atas 0,5 sedangkan nilai r^2 berkisar antara 0 sampai 1. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Rumus analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah (Sugiono, 2002):

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y_1 : Aspek Pembentukan *Company Image*

X_1 : *News*

X_2 : *Public Service Activities*

X_3 : *Special Event*

a : Konstanta

b_1 - b_3 : Koefisien regresi

e : error

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berhubungan dengan penerimaan atau penolakan suatu hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini bersifat korelatif, yaitu berupa pernyataan tentang ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F dilakukan dengan bantuan *software SPSS for Windows 21.0*. Uji F dinyatakan memiliki pengaruh secara simultan jika F-hitung lebih besar dari F-tabel dan signifikansi-F kurang dari sama dengan alpha yang ditetapkan (Sudarmanto, 2005).

3.9.1 Uji secara Simultan

H_0 = Semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 = Semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significance* (α) = 0,05

Degree of freedom = (k-1) (n-k)

H_0 diterima jika F-hitung \leq F-tabel, atau Sig. F $> \alpha$

H_1 diterima jika F-hitung $>$ F-tabel, atau Sig. F $\leq \alpha$